

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep kecantikan senantiasa dikaitkan dengan perempuan, terutama pada bagian fisik perempuan. Kecantikan seringkali dianggap sebagai suatu relativitas. Artinya, pandangan setiap orang terhadap konsep cantik itu berbeda-beda. Namun, di samping itu, kecantikan juga merupakan hal yang universal pada saat ini. Tuntutan wanita modern untuk selalu tampil cantik memungkinkan teknologi di bidang kecantikan untuk selalu berinovasi dan berkembang, dengan berkembangnya teknologi tersebut tuntutan wanita modern terhadap bidang kecantikan semakin tinggi yang mana dengan adanya teknologi modern bisa menjawab dan mempermudah wanita untuk tampil sempurna (Bhowmick & Singh, 2020).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bidang medis, khususnya dalam estetika dan perawatan kulit, mengalami kemajuan yang signifikan. Salah satu prosedur estetika yang populer saat ini adalah penggunaan botulinum toxin (Botox) untuk perawatan kulit, terutama untuk mengurangi tanda-tanda penuaan, seperti kerutan dan garis halus pada wajah. Botox bekerja dengan cara memblokir sinyal saraf pada otot wajah, sehingga otot tidak dapat berkontraksi, yang pada akhirnya membantu mengurangi tampilan kerutan dan memberikan efek kulit yang lebih halus (Gou et al., 2021).



Gambar 1. 1 Bakteri Clostridium Botulinum

Botox (BTX) diproduksi oleh bakteri *clostridium botulinum*. Botox telah banyak digunakan untuk tujuan kosmetik, terutama pada wanita usia produktif yang ingin memperlambat atau mengurangi tanda-tanda penuaan.



Gambar 1. 2 Penggunaan Botox Untuk Menghilangkan Keriput Pada Wajah

Penggunaan Botox bukan hanya terbatas pada tujuan estetika, tetapi juga dapat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan rasa percaya diri (Frederiksen et al., 2020). Dalam konteks ini, wanita usia produktif yang melakukan perawatan Botox dapat mengalami peningkatan dalam beberapa aspek kehidupan mereka, termasuk peningkatan rasa percaya diri, kesejahteraan psikologis, dan interaksi sosial (Rzany et al., 2022).

Botox (botulinum toxin) merupakan prosedur kosmetik yang banyak dipilih oleh wanita usia produktif untuk mengurangi kerutan dan garis halus pada wajah. Dengan cara menghambat kontraksi otot, Botox dapat memberikan tampilan yang lebih muda dan halus, terutama pada area dahi, sekitar mata, dan di antara alis. Meskipun prosedur ini aman jika dilakukan oleh tenaga medis yang berlisensi, penting bagi wanita untuk melakukan konsultasi terlebih dahulu, terutama jika ada kondisi kesehatan tertentu atau sedang hamil dan menyusui (Lee et al., 2022).

Namun, penggunaan Botox juga menimbulkan beberapa masalah, seperti efek samping yang dapat muncul seperti memar, kelopak mata terkulai sementara, atau sakit kepala. Selain itu, banyak wanita yang merasa tertekan untuk mengikuti standar kecantikan yang ada, yang dapat mendorong mereka untuk melakukan prosedur ini meski belum tentu diperlukan. Hasil dari Botox biasanya bertahan antara 3 hingga 6 bulan, sehingga penyuntikan ulang diperlukan untuk mempertahankan hasilnya. Secara keseluruhan, Botox menawarkan solusi sementara yang efektif bagi mereka yang ingin meremajakan penampilan, namun harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan profesional (Brown & Harper, 2018).

Di Indonesia, khususnya di Batam, Klinik Evoluskin telah menjadi salah satu klinik yang menyediakan layanan perawatan estetika dengan menggunakan Botox. Klinik ini melayani banyak wanita usia produktif yang tertarik untuk memperbaiki penampilan mereka. Namun, meskipun perawatan ini banyak dilakukan, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengevaluasi dampak dari perawatan Botox terhadap kondisi kulit dan kualitas hidup wanita produktif, khususnya di kota Batam.

Klinik Evoluskin Batam, sebagai salah satu penyedia layanan estetika terkemuka, telah mengidentifikasi bahwa banyak wanita usia produktif yang datang untuk perawatan Botox. Namun, meskipun prosedur ini populer, masih ada keterbatasan dalam pemahaman mengenai pengaruh jangka panjang Botox terhadap kondisi kulit serta aspek psikologis dan sosial para pengguna. Beberapa masalah yang muncul di Klinik Evoluskin seperti keterbatasan data mengenai dampak Botox pada Kulit, Meskipun banyak pasien yang merasa puas dengan hasil estetika setelah Botox, belum ada data yang cukup mendalam mengenai perubahan spesifik pada kondisi kulit, seperti kekenyalan kulit, kerutan, dan tekstur kulit setelah perawatan. Hal ini menjadi masalah karena pemahaman yang lebih baik tentang dampak jangka panjang Botox pada kulit penting untuk meningkatkan prosedur perawatan dan menjamin keamanan pasien.

Kemudian kualitas hidup pasien pasca-botox klinik juga belum memiliki data yang komprehensif mengenai pengaruh Botox terhadap kualitas hidup pasien. Meskipun banyak pasien yang melaporkan peningkatan rasa percaya diri, tidak ada evaluasi yang mendalam mengenai bagaimana Botox dapat memengaruhi psikologis dan sosial pasien, terutama dalam hal persepsi diri dan interaksi sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh perawatan estetika terhadap kesejahteraan psikologis pasien.

Peningkatan Permintaan Terhadap Perawatan Estetika Seiring dengan meningkatnya permintaan perawatan estetika di Batam, banyak wanita yang menginginkan hasil yang lebih optimal dan tahan lama dari perawatan Botox. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas dan keamanan jangka panjang dari perawatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan bukti ilmiah mengenai hasil perawatan Botox bagi wanita usia produktif di klinik tersebut. Penelitian ini akan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pihak klinik dan pasien, guna meningkatkan kualitas layanan, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan potensi risiko Botox dalam jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH BOTOX PADA WANITA USIA PRODUKTIF DI KLINIK EVOLUSKIN BATAM**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pokok masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil perubahan kondisi kulit wanita setelah menjalani perawatan Botox, termasuk elastisitas, kelembapan, dan pengurangan kerutan di Klinik Evoluskin Batam ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pasien terhadap hasil perawatan Botox di Klinik Evoluskin Batam ?
3. Bagaimana dampak perawatan Botox terhadap kualitas hidup pasien dalam aspek psikologis, sosial, dan fisik ?
4. Bagaimana pengaruh penggunaan Botox pada wanita usia produktif di Klinik Evoluskin Batam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penggunaan Botox terhadap kondisi kulit dan kualitas hidup wanita usia produktif yang menjalani perawatan di Klinik Evoluskin Batam.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis perubahan kondisi kulit wanita setelah menjalani perawatan Botox, termasuk elastisitas, kelembapan, dan pengurangan kerutan.
2. Menilai tingkat kepuasan pasien terhadap hasil perawatan Botox.
3. Mengetahui Kepercayaan Diri pasien setelah melakukan perawatan Botox
4. Mengevaluasi dampak perawatan Botox terhadap kualitas hidup pasien dalam aspek psikologis, sosial, dan fisik.

1.4 State Of The Art

Botox (botulinum toxin) telah menjadi prosedur estetika yang sangat populer di kalangan wanita usia produktif, dengan tujuan untuk mengurangi kerutan dan garis halus pada wajah. Botox bekerja dengan menghambat aktivitas otot di area yang disuntikkan, sehingga menghasilkan tampilan kulit yang lebih halus dan tampak lebih muda. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Botox tidak hanya efektif dalam mengurangi tanda-tanda penuaan, tetapi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kualitas hidup pasien (Carraway, 2021)

Sebuah studi oleh (Cohen & Flanagan, 2017) menilai bahwa Botox dapat memberikan perbaikan signifikan dalam penampilan wajah, serta memperbaiki persepsi individu terhadap diri mereka. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar pasien yang menjalani perawatan Botox mengalami peningkatan rasa percaya diri dan merasa lebih muda. Dalam hal ini, Botox tidak hanya dilihat sebagai prosedur estetika, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis.

Namun, penelitian oleh (Dube & Sullivan, 2021) juga menunjukkan bahwa meskipun Botox memiliki banyak manfaat estetika, efek samping seperti kelopak mata terkulai, memar, dan sakit kepala bisa terjadi. Penelitian ini mengingatkan pentingnya melakukan prosedur ini di bawah pengawasan tenaga medis yang berlisensi dan berpengalaman. Selain itu, meskipun Botox dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam jangka pendek, penggunaan jangka panjang dapat berpotensi menyebabkan ketergantungan pada prosedur estetika tersebut (Frederiksen, Thomsen, & Sorensen, 2020)

Penelitian di klinik-klinik estetika, seperti Klinik Evoluskin Batam, sangat penting untuk memahami bagaimana Botox mempengaruhi wanita usia produktif di daerah tersebut. Di Batam, peningkatan permintaan terhadap prosedur ini mengarah pada pentingnya analisis lebih lanjut mengenai efek sosial, psikologis, dan ekonomi dari Botox pada konsumen lokal. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk mengevaluasi lebih dalam mengenai dampak jangka panjang penggunaan Botox di kalangan wanita usia produktif, serta untuk menilai persepsi masyarakat terkait prosedur ini di wilayah Batam.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus yang telah dijelaskan dalam perumusan masalah, hipotesis penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

H^1 = Ada pengaruh signifikan penggunaan Botox terhadap kondisi kulit dan kualitas hidup wanita usia produktif di Klinik Evoluskin Batam.

H^2 = Penggunaan Botox secara signifikan dapat meningkatkan kondisi kulit wanita usia produktif di Klinik Evoluskin Batam, yang mencakup elastisitas, kelembapan, dan pengurangan kerutan.

H^3 = Tingkat kepuasan pasien terhadap hasil perawatan Botox di Klinik Evoluskin Batam adalah tinggi.

H^4 = Tingkat kepuasan pasien terhadap hasil perawatan Botox di Klinik Evoluskin Batam adalah tinggi.

H^5 = Perawatan Botox memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup pasien, termasuk aspek psikologis, sosial, dan fisik.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Klinik Evoluskin Batam: Memberikan data yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan dan menentukan prosedur perawatan yang lebih efektif serta aman bagi pasien.
2. Bagi Pasien: Memberikan informasi yang lebih jelas mengenai hasil yang dapat diharapkan setelah menjalani perawatan Botox, serta potensi manfaat jangka panjang yang dapat memengaruhi kualitas hidup.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia: Menyumbang pengetahuan baru dalam bidang estetika medis dan sains biomedis mengenai pengaruh Botox terhadap kulit dan kualitas hidup, serta membuka jalan bagi penelitian lanjutan.